

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan Nila merupakan salah satu komoditi penting budidaya perikanan di Indonesia. Di daerah Jawa Barat khususnya, hasil produksi budidaya jenis ikan nila memiliki angka yang paling tinggi. Berdasarkan data yang didapat dari Buku Statistik Perikanan Budidaya Indonesia menunjukkan bahwa Jawa Barat berada di urutan pertama sebagai penghasil produksi budidaya ikan nila sebesar 19,58% atau 209.556 Ton/Tahun. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat cukup banyak pula sisa hasil produksi ikan nila yang akan dihasilkan seperti pada sisik ikan.

Di sisi lain, pengaplikasian *embellishment* pada busana semakin banyak diminati oleh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi tidak langsung penulis melalui media sosial, salah satu jenis *embellishment* yang kini banyak diminati oleh masyarakat ialah teknik *beading*. Contohnya pada koleksi busana Biyan S/S 2018 berjudul “*Elswhere*” yang banyak bermain menggunakan teknik *embellishment* yaitu teknik *beading*. Penggunaan teknik *beading* banyak dipilih oleh kalangan masyarakat sebagai penambah aksesoris dekoratif busana. Ada pula jenis material alternatif *beads* (payet) yang dihasilkan melalui olahan non tekstil seperti material sisik ikan nila yang merupakan bahan alami berpotensi yang dapat dikembangkan karena karakteristiknya yang menyerupai jenis material *sequin*, yang dimana menurut Kenneth D. King dalam bukunya *Designer Bead Embroidery* bahwa *sequin* umumnya dikenal sebagai payet berbentuk cakram dengan lubang di tengahnya yang bisa berbentuk rata atau berbentuk cangkir, sehingga memungkinkan penggunaan material sisik ikan nila tersebut untuk dapat diaplikasikan sebagai material *embellishment* pada busana.

Di Indonesia pengaruh *fashion* berdampak luas kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat muslim. Berdasarkan data yang dilansir oleh *The Pew Forum on Religion & Public Life*, Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak di dunia. Hal tersebut

mendukung muslim *wear* yang dalam perkembangannya kini dikenal dengan istilah *modest wear* atau busana santun telah menjadi salah satu *trend busana universal* (Harisantoso, 2018). Didukung dengan pernyataan (Becika, 2018) bahwa dalam beberapa tahun belakangan ini, muncul *trend* baru yaitu *modest wear*. Sebuah *trend* di dunia *fashion* untuk memenuhi kebutuhan perempuan yang ingin berpakaian sopan. *Trend modest wear* hadir memberikan inspirasi baru di bidang *fashion* yang memberikan inovasi dan variasi tampilan.

Berdasarkan pemaparan diatas, mendorong penulis untuk dapat mengembangkan potensi dari sumber daya alam sisik ikan nila dengan penambahan nilai estetika sebagai referensi material alternatif *embellishment* pada busana *modest wear*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian yaitu:

1. Adanya potensi yang dimiliki sisik ikan nila sebagai material alternatif *embellishment* pada busana.
2. Belum banyaknya referensi teknik eksplorasi dari material sisik ikan nila sebagai *embellishment* pada busana.
3. Adanya peluang pengaplikasian sisik ikan nila sebagai material alternatif *embellishment* kepada busana *modest wear*.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara pengolahan material sisik ikan nila sehingga dapat diaplikasikan sebagai material alternatif *embellishment* pada busana?

2. Bagaimana cara pengembangan teknik eksplorasi dengan material sisik ikan nila sebagai material *embellishment* pada busana?
3. Bagaimana cara pengaplikasian material alternatif *embellishment* dari sisik ikan nila pada busana *modest wear*?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

##### **1. Material**

Penulis memanfaatkan material sisik ikan nila sebagai bahan alternatif *embellishment* utama dan beberapa jenis *beads* pendukung yang diaplikasikan pada busana *modest wear*.

##### **2. Teknik**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah *natural dyeing*, *laser cutting*, *layering* dan *beading*.

##### **3. Segmentasi Pasar**

Segmentasi pasar yang dituju meliputi wanita, kalangan *high end*, berumur sekitar 24-30 tahun. Menyukai busana dengan siluet *modest* dengan *detail feminine* untuk *special occasion* ataupun *semi-formal*.

##### **4. Inspirasi dan Produk Akhir**

Mengambil tema inspirasi flora dari motif khas Kota Sukabumi yaitu Bunga Lili dan Bunga Wijaya Kusuma yang memiliki arti yaitu kasih sayang dan kekuatan yang kemudian divisualisasikan menggunakan teknik *laser cutting* membentuk siluet bunga yang *strong* dan penggunaan *tone* warna lembut. Produk akhir yang dihasilkan berupa busana *modest wear* dengan detail *embellishment*.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengenalkan potensi yang dimiliki sisik ikan nila sebagai material alternatif *embellishment* pada busana.
2. Mengembangkan sisik ikan nila dengan berbagai teknik eksplorasi sebagai material alternatif *embellishment* untuk diaplikasikan pada busana.
3. Menawarkan alternatif material *embellishment* dari sisik ikan nila pada busana *modest wear* sebagai aksesoris dekorasi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa manfaat seperti:

1. Mengetahui potensi yang dimiliki sisik ikan nila sebagai material alternatif *embellishment* pada busana.
2. Menghasilkan referensi teknik eksplorasi *embellishment* yang tepat dari hasil pengembangan material sisik ikan nila pada busana.
3. Memberikan alternatif material *embellishment* dari sisik ikan nila untuk diaplikasikan pada busana *modest wear* sebagai aksesoris dekorasi.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **a. Studi Pustaka**

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, literatur-literatur dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang ditimbulkan. Sumber yang menjadi referensi untuk proses penelitian ini diperoleh dari beberapa jurnal penelitian yang telah dilakukan tentang limbah sisik ikan.

**b. Wawancara**

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana mahasiswa langsung menanyakan kepada informan untuk membuktikan informasi yang didapat sebelumnya oleh mahasiswa, seperti apa proses pengolahan limbah sisik ikan tersebut hingga siap pakai untuk proses produksi.

**c. Observasi**

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati sebuah kejadian yang terjadi secara langsung terhadap suatu masalah dengan menggunakan alat indera sebagai media utamanya.

**d. Eksperimen**

Metode eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari sebuah data dengan melakukan sebuah percobaan terhadap objek yang dapat memberikan sebuah fakta informasi. Metode eksperimen dilakukan dengan mengambil langkah awal yaitu, meneliti sisik ikan nila dengan melihat karakteristiknya, kemudian memulai beberapa eksplorasi untuk mengetahui peluang dari pemanfaatan

**I.8 Sistematika Penelitian**

**BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II STUDI LITERATUR**

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan berisi tentang pengertian, klasifikasi dan perkembangan untuk digunakan sebagai acuan dalam merancang.

### BAB III PROSES PERANCANGAN

Menjelaskan paparan konsep dalam menciptakan karya serta paparan mengenai tahapan-tahapan kerja meliputi material, teknik, dan eksplorasi yang digunakan.

### BAB IV PENUTUP

Menjelaskan uraian dan memberikan garis besar mengenai kesimpulan, saran dan rekomendasi.